Kesalahan yang ada pada Dockerfile

1. Kesalahan ada pada line/layer 7. Entrypoint digunakan untuk menjalankan suatu command setelah container dijalankan. Pada line 7 dituliskan seperti ini **ENTRYPOINT /go/bin/indihome,** harusnya yang benar adalah **ENTRYPOINT [“go”, “run”, “main.go”]**. Tidak perlu memasukan nama foldernya, karena pada layer 3 sudah menggunakan perintah **WORKDIR** dimana perintah ini digunakan untuk pindah direktori.
2. Kesalahan yang kedua ada pada line/layer 8. Tidak ada command **LISTEN** pada Dockerfile. Untuk mengekspos suatu port di Dockerfile gunakan command **EXPOSE <PORT>**

Improvement yang bisa dilakukan pada Dockerfile

1. Pada line 2 lebih baik gunakan perintah **COPY** daripada **ADD,** karena tujuan pada line 2 hanyalah menyalin seluruh project dari host ke image saat proses build.
2. Gunakan **Multistage** saat build image. Cara ini digunakan untuk meminimalisir ukuran dari docker image. Konsep **Multistage** ini adalah dengan menjalankan lebih dari stage dan biasanya stage diawal digunakan untuk mendownload package + build app (contoh jika golang maka build ke binary file). Pada stage kedua digunakan sebagai wadah bagi application tersebut, contoh jika menggunakan golang maka pada stage 2 ini biasanya saya menggunakan **image alpine** karena image lebih kecil dan fungsinya hanya menjalankan binary file.

Untuk contoh Dockerfilenya saya lampirkan di folder